



HUBUNGAN PEMBERIAN *REWARD AND PUNISHMENT* DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Ananda Anugerah Sukma¹, Anggit Grahito Wicaksono², Ema Butsi Prihastari³

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi Surakarta,
Surakarta-Indonesia

Email: anandaanugerahsukma11@gmail.com

² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi Surakarta,
Surakarta-Indonesia

Email: grahito@gmail.com

³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi Surakarta,
Surakarta-Indonesia

Email: butsinegara@gmail.com

(Received: February 16, 2023; Reviewed: March 04, 2023; Accepted: March 10, 2023;
Available online: March 13, 2023; Published: March 13, 2023)



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License.
Attribution 4.0 International.

(CC BY 4.0) (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

ARTIKEL INFO

Kata Kunci:

Kedisiplinan
Belajar;
Matematika;
*Reward and
Punishment*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan pemberian *reward and punishment* dengan kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SD Negeri Kestalan No.05, Surakarta, Tahun Pelajaran 2021/2022. Pendekatan dalam penelitian ini merupakan pendekatan penelitian positivistik. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian Korelasi atau Korelasional. Adapun populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IIIA dan IIIB sejumlah 44 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling* dengan sampel sebanyak 30 responden. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tingkat korelasi kuat antara *reward and punishment* dengan kedisiplinan belajar. Nilai korelasi 0,796 bertanda positif dan memiliki nilai sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga terdapat hubungan atau korelasi yang positif antara *reward and punishment* dengan kedisiplinan belajar siswa kelas III dalam mata pelajaran matematika SD Negeri Kestalan No. 05.

Abstract. The purpose of this study was to find out that there was a relationship between *reward and punishment* with the discipline of learning mathematics for students at SDN Kestalan No.05 Surakarta in the 2021/2022 academic year. The approach in this research is a positivistic research approach. This research is a type of quantitative research with correlational or correlational research methods. The population to be studied in this study were students in class IIIA and IIIB, which consisted of 44 students. The sampling technique used in this study was *simple random sampling* with a sample of 30 respondents. Data collection techniques for this study used

instruments in the form of questionnaires, observation and documentation. Based on the results of the study, it shows that there is a strong relationship between reward and punishment and learning discipline. The correlation value of 0.796 is positive and has a sig value. $0.000 < 0.05$. So that there is a positive relationship or correlation between reward and punishment with the learning discipline of third grade students in mathematics at SD Negeri Kestalan No. 05.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, pendidikan kini dipandang sebagai komponen penting dari pertumbuhan nasional, seperti halnya Indonesia. Setiap orang pasti selalu membutuhkan pendidikan dalam hidupnya (Anggraini, 2019; Dimmera et al, 2022)). Mengingat betapa pentingnya pendidikan untuk meningkatkan taraf hidup manusia. Pemerintah Indonesia menanggapi dengan mengeluarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki jiwa keagamaan. memiliki sifat-sifat yang dibutuhkan dirinya, masyarakatnya, negaranya, dan negaranya, yang meliputi kerohanian, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia (Sanjaya, 2013; Sijabat et al, 2022). Pendidikan tidak cukup hanya membuat anak cerdas, tetapi juga harus memupuk prinsip-prinsip luhur.

Salah satunya adalah penanaman disiplin.

Observasi yang dilakukan dengan guru kelas III di SD Kestalan No. 05 Surakarta selama tiga minggu antara tanggal 9 Desember hingga 31 Desember 2021, terungkap masih terdapat permasalahan yaitu kurangnya disiplin belajar yang ditunjukkan siswa, seperti tidur di kelas saat pembelajaran terjadi, menyontek saat pembelajaran terjadi, dan berbicara dengan teman saat pembelajaran berlangsung. Perilaku ini menunjukkan bahwa siswa belum menginternalisasi disiplin belajar yang efektif. Perilaku disiplin belajar sangat dibutuhkan guna terciptanya proses belajar yang baik (Sukmanasa, 2016; Yudiyanti & Purnasari, 2021).

Di sekolah guru mengaplikasikan *reward and punishment* dalam proses pembelajaran (Fitri, 2022). Memberikan hadiah dan hukuman adalah salah satu teknik untuk membangun disiplin. Guru memberikan *reward* kepada siswa dengan memuji mereka atas perbuatan baik mereka. Pemberian *reward* ini dilakukan untuk mendorong anak agar terus berusaha berperilaku dan tampil lebih baik. Ketika

siswa melakukan kesalahan, guru akan mendisiplinkan mereka. Siswa akan menyesali perilaku buruknya setelah menerima hukuman. *punishment* (hukuman) dan *reward* (hadiah/pujian) merupakan dua unsur yang tidak dapat dipisahkan karena belum efektifnya penerapan yang terpisah, khususnya dalam penerapan disiplin. Misalnya, seorang guru dapat sering memuji anak-anak namun tidak banyak mengoreksi atau menghukum mereka ketika mereka berperilaku tidak baik. Akibatnya, guru akan menjadi kurang berwibawa. Akibatnya, anak-anak akan membenci guru jika mereka sering menerima hukuman tanpa mengkompensasi mereka dengan penguatan positif.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis akan mengkaji lebih lanjut penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “Hubungan Pemberian *Reward and Punishment* dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika, Kelas III Sekolah Dasar Negeri Kestalan No.05 Surakarta, Tahun Pelajaran 2021/2022”.

METODE

penelitian ini menggunakan pendekatan positivistik dengan jenis penelitian kuantitatif dan metode korelasional. Penelitian kuantitatif adalah proses pencarian pengetahuan

menggunakan data angka sebagai sarana mencari informasi terkait apa yang ingin diketahui (Sarah et al., 2022). Metode korelasional pada penelitian ini tergolong dalam korelasi sebab-akibat, yakni untuk mengetahui hubungan antara pemberian *reward and punishment* dengan kedisiplinan belajar. Dengan kata lain pemberian *reward and punishment* menjadi penyebab, sedangkan kedisiplinan belajar menjadi akibat.

Penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran 2021/2022. di SD Negeri Kestalan No. 05 Kecamatan Banjarsari Surakarta. Periode penelitian desember 2021 – desember 2022, tahun pelajaran 2021/2022.

Populasi penelitian ini sebanyak 44 siswa kelas IIIA dan IIIB di SD Negeri Kestalan No.05 Kecamatan Banjarsari Surakarta. *Simple random sampling* digunakan sebagai metode pengambilan sampel dalam penelitian ini. *Simple random sampling* adalah metode pengambilan sampel di mana individu dari populasi dipilih secara acak, terlepas dari ukuran populasi (Sugiyono, 2019). Adapun sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIIA dan IIIB yang dipilih secara acak sejumlah 30 siswa terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan dari seluruh siswa kelas III.

Pengumpulan data penelitian ini dikumpulkan bukan melalui tes, melainkan

melalui dokumentasi, observasi, dan angket/pertanyaan. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan meminta responden menjawab pertanyaan secara tertulis. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang mencakup skala sikap. Skala *Likert* digunakan untuk menilai tingkat persetujuan peserta dengan berbagai pernyataan tentang sikap mereka. Penelitian ini menggunakan angket berdasarkan skala sikap untuk mengukur sejauh mana siswa di SDN Kestalan No.05 Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022 disiplin dalam belajar matematika. Langkah selanjutnya, Dokumentasi adalah peninjauan dan pengolahan data dari dokumen yang sudah ada sebelumnya dan mendukung data dalam penelitian (Harahap et al., 2021). Berdasarkan pendapat tersebut peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu daftar nama siswa kelas III SD Negeri Kestalan No.05 Surakarta dan foto-foto pendukung dalam penelitian. Observasi adalah metode yang menggunakan logika dan akal untuk menangkap data tentang kejadian-kejadian baik dalam setting alam maupun buatan (Arifin, 2020). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji keefektifan penggunaan *reward and punishment* oleh guru kelas tiga dalam konteks pembelajaran matematika dengan mengumpulkan data melalui observasi.

Untuk jenis penelitian ini, penting untuk menggabungkan teknik analitik statistik yang tepat dan data lapangan yang sebenarnya. Penelitian ini memerlukan penggunaan prasyarat uji seperti uji normalitas (Ananda & Fadhli, 2018). serta uji hipotesis seperti korelasi sederhana (Suharsimi, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Program SPSS 22 digunakan untuk melakukan perhitungan yang diperlukan untuk pengolahan data statistik deskriptif. Tabel berikut menunjukkan hasil akhir data yang diproses untuk diteliti:

Tabel 1. Statistik Deskriptif *Reward and Punishment*

interval	Frekuensi	Persen	Persen benar	Persen kumulatif
48-49	2	6,7	6,7	6,7
50-51	3	10,0	10,0	16,7
52-53	8	26,7	26,7	43,3
54-55	9	30,0	30,0	73,0
56-57	5	16,7	16,7	90,0
58-59	3	10,0	10,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Data *reward* dan *punishment* (variabel X) didapat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan pemberian skor pada tiap responde yang diamati. Dari data yang diperoleh menghasilkan skor tertinggi 59 dan skor terendah 49 dengan *range* 10, selanjutnya skor total sebesar 1.620 dan memiliki *Standar Deviation* sebesar 2,665. Sedangkan skor rata-rata yang diperoleh

sebesar 54,00 dengan median sebesar 54,00 dan modus 55.

Untuk mengetahui gambaran *reward* dan *punishment* siswa dalam pembelajaran matematika kelas III SD Negeri Kestalan No. 05, Surakarta, maka kualitas jawaban disederhanakan ke dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, tinggi yang disajikan pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Kategori Rewards and Punishment

Categor y	Frekuen si	Perse n	Perse n Benar	Persen Komulati f
Valid Tinggi	30	100,0	100,0	100,0

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai *reward and punishment* mempunyai kategori yang tinggi sehingga bisa dikatakan seluruh responden telah mendapatkan *reward and punishment* dari gurunya.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Kedisiplinan Belajar

Interval	Frekuensi	Persen	Persen benar	Persen komulatif
36-38	3	10,0	10,0	10,0
39-41	7	23,3	23,3	33,3
42-44	6	20,0	20,0	53,3
45-47	5	16,7	16,7	70,0
48-50	8	26,7	26,7	96,7
51-53	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Data kedisiplinan belajar (variabel Y) didapat dari pengisian instrumen angket kedisiplinan belajar yang dilakukan menggunakan skala *likert* dan diisi oleh 30 responden dengan butir pertanyaan sebanyak 14 soal. Dari data yang didapat menghasilkan nilai maksimum 52 dan nilai minimum 37 dengan *range* 15, selanjutnya skor total sebesar 1.325 dengan *Standar Deviation* sebesar 4,260. Sedangkan skor rata-rata yang diperoleh sebesar 44,17 dan median sebesar 44,00 dengan modus 40.

Untuk mengetahui gambaran kedisiplinan belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas III SD Negeri Kestalan No. 05, Surakarta, maka kualitas jawaban disederhanakan ke dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, tinggi yang disajikan pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Kategori Kedisiplinan Belajar

		Frekue nsi	Pers en	Pers en Bena r	Persen Komula tif
Vali d	Seda ng	10	33,3	33,3	33,3
	Ting gi	20	66,7	66,7	100,0
	Total	30	100, 0	100, 0	

Berdasarkan tabel 4 di atas, memperlihatkan bahwa tanggapan responden mengenai kedisiplinan belajar masih terdapat 33,3% siswa yang kurang disiplin pada saat kegiatan pembelajaran

maupun saat disekolah. Sedangkan 66,7% siswa masih senantiasa menerapkan kedisiplinan disekolah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kategorisasi kedisiplinan belaja siswa kelas III dalam mata pelajaran matematika SD Negeri Kestalan No. 05, Surakarta berada pada kategori tinggi.

Pada penelitian untuk menguji normal atau tidaknya suatu distribusi data yang diperoleh (Ananda & Fadhli, 2018), Data penelitian diperoleh dari setiap variabel dalam penelitian ini. Untuk melakukan uji normalitas data dari setiap variabel menggunakan *kromogorov smirnov* test dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Uji normalitas data disajikan pada tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Uji Normalitas Data

	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>		
	Statistik	df	Sig
<i>Reward and punishment</i>	,113	30	,200
Kedisiplinan belajar	,116	30	,200

Nilai 0,113 dan 0,116 untuk uji statistik *Kolmogorov Smirnov* dan taraf signifikansi 0,200 untuk kedua variabel dapat dilihat pada tabel di atas. Dengan demikian, karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka, variabel *reward and punishment* dan variabel kedisiplinan belajar berdistribusi normal.

Pada penelitian ini menggunakan uji korelasi sederhana, teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan

membuktikan dua variabel apabila data keduanya berbentuk interval dan rasio, dan sumber data dari dua variabel sama (sugiyono, 2013). Tujuan dari pengujian tersebut untuk menunjukkan apakah terdapat hubungan antara variabel X (*Reward and Punishment*) dengan variabel Y (Kedisiplinan Belajar). Tabel 8 di bawah ini menunjukkan hasil uji korelasi sederhana.

Tabel 6. Koefisien Korelasi Sederhana X

		<i>Reward and punishment</i>	Kedisiplinan belajar
<i>Reward and punishment</i>	Korelasi pearson Sig. (2-tailed)	1	,796**
	N	30	30
Kedisiplinan belajar	Korelasi pearson Sig. (2-tailed)	,796**	1
	N	30	30

Berdasarkan tabel 8 di atas, output tersebut didapat nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,796 yang menunjukkan tingkat korelasi kuat antara *reward and punishment* dengan kedisiplinan belajar. Nilai korelasi 0,796 bertanda positif dan juga diperlihatkan pada tabel tersebut antara *reward and punishment* dengan kedisiplinan belajar memiliki nilai sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga terdapat hubungan atau korelasi yang positif antara *reward and punishment* dengan kedisiplinan belajar siswa kelas III dalam mata pelajaran matematika SD Negeri Kestalan No. 05.

Pada analisis korelasi ada suatu angka yang disebut koefisien determinasi, yang besarnya yaitu kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Varians yang ada pada variabel dependen bisa diuraikan dengan varians yang ada pada variabel independen dan ditunjukkan dalam bentuk persen (%). Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi $(r_{xy})^2 = (0,796)^2 = 0,633$. Hal ini berarti 63,36% varians kedisiplinan belajar ditentukan oleh *reward and punishment* atau kedisiplinan belajar dipengaruhi oleh *reward and punishment* sebesar 63,36%. Sedangkan sisanya sebesar 36,64% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

Di sekolah karakter siswa dapat dibentuk mulai dari kedisiplinan siswa (Maulidia et al., 2021). Kedisiplinan siswa terbentuk dan muncul karena guru berusaha untuk siswa agar memiliki sikap disiplin (Purwanti et al., 2020). Pemberian *reward and punishment* akan sangat berarti bagi siswa, pemberian *reward and punishment* merupakan suatu kemampuan pengajaran dasar yang memberikan manfaat bagi seorang pendidik dalam menumbuhkan suasana kelas yang aktif dan kondusif. Pemberian *reward and punishment* akan menjadikan respon positif terhadap sikap siswa agar termotivasi lebih disiplin dalam belajar. Disiplin belajar bisa membentuk semangat dalam menghargai waktu

sehingga waktu yang dibutuhkan tidak banyak terbuang sia-sia (Sugiarto et al., 2019). Pemberian insentif dalam penelitian ini berupa pujian, penghormatan, hadiah, dan tanda terima kasih. Dengan memberikan insentif ini, guru dapat mendorong siswa untuk memiliki pandangan positif terhadap pembelajaran dan berusaha untuk bertindak secara bertanggung jawab. Pemberian penghargaan harus memiliki nilai pendidikan guna menumbuhkan karakter siswa yang unggul di samping prestasi akademik.

Pemberian *reward* ialah satu hal positif bagi siswa sebab, akan meningkatkan tingkah laku siswa yang sesuai dengan peraturan dan dapat terhindar dari perbuatan yang salah atau aturan yang tidak sesuai. Pemberian *reward* ini bertujuan sebagai *reinforcement* perilaku baik yang siswa lakukan (Waqiah & Dj., 2021). Dengan pemberian *reward* siswa akan memiliki sikap disiplin. Siswa akan melihat *reward* sebagai bentuk apresiasi atau terimakasih atas perilaku baik mereka (Matje, 2022). Pemberian pujian dan hukuman keduanya memiliki tujuan yang sama yaitu mengembangkan sikap dan rasa tanggung jawab seseorang. Dalam penelitian ini, pemidanaan dilakukan secara represif dan represif. Hukuman presentif diberikan dengan maksud untuk menghentikan terjadinya pelanggaran,

khususnya melalui intimidasi siswa dan mengeluarkan larangan. Selain itu, memberikan pekerjaan rumah kepada siswa atau membuat siswa yang tidak disiplin merasa tidak nyaman adalah contoh hukuman paksa. Diterapkannya hukuman ini bertujuan agar siswa belajar bertanggungjawabkan kesalahan apa yang sudah dilakukannya dan kapok tidak akan mengulangi kesalahan tersebut (Salminawati, 2019).

Berdasarkan hasil uji hipotesis atau analisis data pada penelitian ini memperlihatkan bahwa hubungan pemberian reward and punishment terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III SD Negeri Kestalan No. 05 Surakarta diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,796 yang berada pada kisaran interpretasi korelasi antara 0,600-0,800 dan berada pada kategori kuat atau tinggi dengan koefisien determinasi sebesar 63,36%, sesuai dengan temuan pengujian hipotesis atau analisis data dalam penelitian ini yang artinya jika siswa diberi *reward dan punishment* kedisiplinan siswa akan meningkat sebaliknya jika siswa tidak diberi *reward dan punishment* maka kedisiplinan belajar siswa rendah. Dengan demikian pemberian *reward and punishment* terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III SD Negeri Kestalan No. 05 Surakarta berkorelasi kuat

atau tinggi. Hal ini dikarenakan pemberian *reward* suatu hal positif yang didapat siswa karena sudah menunjukkan sesuatu yang baik. Dengan pemberian *reward* siswa akan berperilaku disiplin dan juga pemberian hukuman sebagai sarana pendidikan, hukuman yang diberikan harus dapat mendidik dan menyadarkan siswa. Sehingga praktik memberi penghargaan dan menghukum siswa berdampak pada perkembangan kedisiplinan mereka.

Menurut penelitian Wahyuni (2018), dapat disimpulkan dari temuan bahwa penggunaan *reward dan punishment* memiliki dampak yang menguntungkan dan substansial terhadap disiplin belajar siswa. Selain itu, penelitian oleh Wibowo dan Nurhaedah (2021) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara menghadiahi perilaku baik dan menghukum perilaku buruk pada siswa kelas V IPA Inpres No. 122 Tamanroya Jenepono. Analisis pemberian hadiah dengan kedisiplinan siswa melalui motivasi belajar sebagai intervensi diperoleh koefisien regresi sebesar 0,277 dan signifikan dengan P-value 0,01; Hal ini menunjukkan bahwa berpengaruh positif apabila *reward* dan kedisiplinan siswa meningkatkan motivasi belajar. Penelitian penunjang tambahan meliputi penelitian dari Sulistyowati dan Sugiarti (2021). Selanjutnya, penelitian Verawaty dan Izzati (2020) menunjukkan adanya hubungan

antara pemberian hadiah dan manajemen perilaku anak. Temuan penelitian didasarkan pada apa yang diketahui tentang manfaat pemberian hadiah kepada anak-anak, termasuk kemudahan penggunaannya, kemampuannya untuk disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik perkembangannya, materialitasnya, kesederhanaannya, dan penggunaannya untuk merangsang berbagai hal. aspek yang saling terkait.

Keefektivan *reward and punishment* sebagai alat bantu pendidikan untuk mendapatkan respon siswa akan terasa apabila diaplikasikan secara tepat. Karena apabila terlalu sering diberikan *reward and punishment* akan menumbuhkan kebiasaan yang kurang menguntungkan. Dikhawatirkan siswa menjadi disiplin, mengerjakan tugas, rajin belajar, jika hasil kerjanya mendapatkan imbalan dari guru. Namun jika tidak ada imbalan siswa kemungkinan akan malas belajar dan tidak disiplin. Alangkah baiknya jika guru maupun orang tua tidak memberitahukan kepada siswa sebelum mereka selesai mengerjakan tugasnya dengan baik dengan kata lain *reward and punishment* bisa diterapkan secara spontanitas kepada siswa yang memperlihatkan prestasi kerjanya. Dengan begitu siswa akan bangga dengan hasil kerjanya, karena dihargai dengan ungkapan atau berbentuk materi. Hal itu juga menjadi motivasi bagi siswa lainnya

untuk berkompetisi dan turut berprestasi dalam kegiatan akademik maupun non akademik. Namun demikian, *reward and punishment* bukan satu-satunya faktor yang mengakibatkan meningkatnya kedisiplinan belajar siswa. Melainkan ada beberapa faktor lain yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya kedisiplinan siswa baik dalam faktor dari dalam ataupun dari luar.

KESIMPULAN

Ditarik kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Terdapat hubungan yang positif antara *reward* dan *punishment* terhadap disiplin belajar siswa kelas III matematika di SD Negeri Kestalan No. 05 Surakarta tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil korelasi sebesar 0,796 dan dengan kontribusi sebesar 63,36% yang artinya jika siswa diberi *reward dan punishment* kedisiplinan siswa akan meningkat sebaliknya jika siswa tidak diberi *reward dan punishment* maka kedisiplinan belajar siswa rendah. Saran bagi peneliti didesak untuk lebih berhati-hati dalam melakukan penelitian karena belum tentu variabel *reward and punishment* tidak untuk menerapkan kedisiplinan belajar, masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi dan Fadhli, Muhammad. 2018. *Statistik Pendidikan*. Medan: Widyapuspita.
- Anggraini, S., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2019). Analisis dampak pemberian reward and punishment bagi siswa SD Negeri Kaliwiru Semarang. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3).
- Arifin, Zainal. 2020. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djaali. 2021. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dimmera, B. G., Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2022). PERSEPSI, KEBUTUHAN DAN TANTANGAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN “MERDEKA BELAJAR, KAMPUS MERDEKA” PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI WILAYAH PERBATASAN. *Sebatik*, 26(2), 768-773.
- Fitri, Y. R. (2022). *Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme).
- Gunawan, Imam dan Benty, Djum, Djum, Noor. 2017. *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Tuti Khairani, dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Klaten: Tahta Media Group.
- Hidayah, I. K., & Mulyadi, M. P. (2018). *Pengaruh Reward (Hadiah) Dan Punishment (Hukuman) Terhadap Kedisiplinan Dalam Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Jamaludin, G. M., & Yulianti, L. (2020). Pengaruh Pemberian Punishment Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV di

- SDN Cisetu III. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2(2), 187-201.
- Matje, I. (2022). Hubungan Pemberian Reward (Hadiah) Terhadap Minat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Taksonomi: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(2), 122-128.
- Maulidia, S. Z., Bua, A. T., & Nanna, A. W. I. (2021). Kedisiplinan Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Judikdas Borneo)*, 3(1), 111-120.
- Purwanti, E., Yantoro, Y., & Pamela, I. S. (2020). Kedisiplinan siswa di sekolah dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 112-117.
- Rauqillah, D. R., Makarim, C., & Mukhtar, M. (2018). Hubungan Antara Kedisiplinan Dalam Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI AL-FALAH Cibinong Kabupaten Bogor. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 2(2), 174-192.
- Rosyid, Moh, Zaiful dan Abdullah, Aminol, Rosid. 2018. *Reward dan Punishment Dalam Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Salminawati, S. (2019). Implementasi Reward Dan Punishment Dalam Pembelajaran Di Madrasah Se-Kota Medan. *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 2(1), 1-13.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sarah, D. M., Vika, A. I. V., Hasibuan, N., Sipahutar, M. S., & Simamora, F. E. M. (2022). Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(01), 210-219.
- Setiawan, Hasrian Rudi. 2021. *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*. Medan: Umsupress.
- Sijabat, O. P., Gea, E. D., Simarmata, R. J., Situmorang, A. R., Naibaho, T., & Sitepu, S. (2022). MEMBANGUN KARAKTER KONSERVASI DAN NILAI-NILAI MATEMATIKA PADA PENDIDIKAN MATEMATIKA. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 2(2), 171-182.
- Simbolon, J. (2020). Penerapan Metode Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin

- Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 13(1), 77-88.
- Sugiaro, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor kedisiplinan belajar pada siswa kelas x smk larenda brebes. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 232-238.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati, A., & Sugiarti, R. (2021). Hubungan antara Pemberian Hadiah terhadap Kedisiplinan Siswa melalui Motivasi Belajar sebagai Intervening. *Philanthropy: Journal of Psychology*, 5(1), 231-246.
- Sukmanasa, E. (2016). Hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. *Jurnal kreatif: jurnal kependidikan Dasar*, 7(1).
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia.
- Suyono dan Hariyanto. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Verawaty, V., & Izzati, I. (2020). Hubungan Pemberian Reward terhadap Perilaku Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1278-1287.
- Wahyuni, T. (2019). *Pengaruh Reward And Punishment Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung Skripsi* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Waqiah, W., & Dj, M. Z. (2021). Penerapan Reward dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMKN 4 Bone. *Jurnal Al-Qayyimah*, 4(1), 71-84.
- Yudiyanti, Y., & Purnasari, P. D. (2021). Upaya Pemberian Penghargaan untuk Mewujudkan Kedisiplinan Guru SD Negeri Wulungsari dalam Mengerjakan Administrasi Kelas. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 1(1), 43-51.